

## BAB V TATA VISUAL DESAIN

### 5.1. Hasil Konten Tekstual

Hasil konten tekstual merupakan segala karangan tulis yang telah dirancang sesuai dengan hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan. Karangan tulis ini berupa informasi yang ingin dibagikan kepada *target audience*. Berikut merupakan karangan tulis yang digunakan:

Tabel 5.1. Konten Tekstual pada Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

No.	Keterangan
1.	<b>Kata Pengantar</b>
	<p>Merupakan sebuah kehormatan bagi saya, karena dapat menyusun buku fotografi dengan judul “Petani Ranu Pani”. Dalam buku ini, terdapat karya fotografi tentang keseharian petani di Desa Ranu Pani, kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan teknik fotografi, maka penulis mampu memberikan cerita dari sudut pandang yang lain.</p> <p>Terletak di lereng Gunung Semeru yang berada pada ketinggian +2.100 di atas permukaan laut, Desa Ranu Pani merupakan desa tertinggi yang ada di Jawa Timur. Meskipun dikenal sebagai desa wisata, namun mayoritas masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani, karena hal itu merupakan sumber pendapatan utama mereka.</p> <p>Diharapkan, buku ini mampu untuk memberikan wawasan dan juga gambaran terkait bagaimana kehidupan keseharian yang dijalani oleh petani Ranu Pani.</p>
2.	<b>Sub-bab: Jalur menuju Semeru</b>
	<p>Sebelum melakukan pendakian lebih lanjut menuju puncak Semeru, biasanya para pendaki akan melewati satu desa terakhir yang terletak di Lereng Gunung Semeru, yaitu Desa Ranu Pani. Desa yang dulunya dikenal sebagai jalur pendakian utama menuju puncak Semeru itu, kini dikenal sebagai Desa Wisata. Hal ini dikarenakan Desa Ranu Pani memiliki keindahan alam yang tak diragukan lagi. Tentu saja hal tersebut sudah dibuktikan melalui keberhasilannya yang masuk ke dalam 50 Desa Wisata Terbaik versi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) yang diselenggarakan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p>

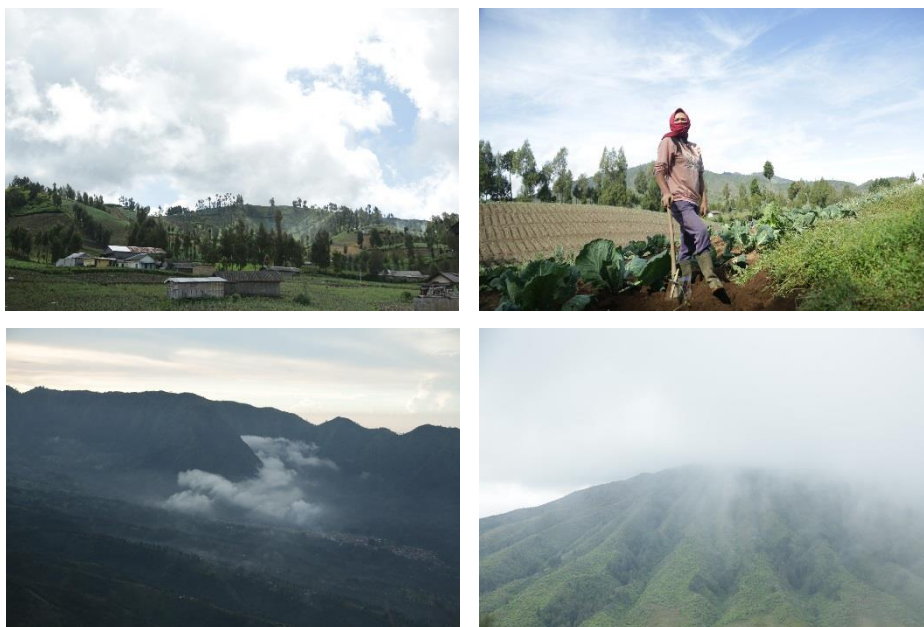
	<p>(Kemenparekraf) pada tahun 2021 silam.</p> <p>Dikelilingi oleh pepohonan hijau rindang yang membuat desa ini terlihat asri dan terasa sejuk, menjadikan keindahan dan pesona alam yang dimiliki Desa Ranu Pani ini sangat sayang untuk dilewatkan. Kini, Desa Ranu Pani tak hanya menjadi desa yang dikunjungi para pendaki saja, melainkan para wisatawan yang ingin melakukan aktivitas berkemah bersama teman maupun keluarga sekaligus melihat dan merasakan secara langsung keindahan yang dimiliki desa ini.</p>
<b>3.</b>	<p style="text-align: center;"><b>Sub-bab: Tertinggi di Jawa Timur</b></p> <p>Berada dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, secara administratif, desa ini berada di wilayah Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Selain itu, Desa Ranu Pani merupakan desa tertinggi yang ada di Jawa Timur karena berada pada ketinggian +2.100 di atas permukaan laut dengan suhu kisaran 25° sampai minus 4°C.</p> <p>Perjalanan menuju Desa Ranu Pani kurang lebih membutuhkan waktu sekitar 2 jam dari Kota Malang. Adapun rutenya adalah sebagai berikut: Malang – Tumpang – Gubugklakah – Ngadas – Jemplang – Ranu Pani.</p>
<b>4.</b>	<p style="text-align: center;"><b>Sub-bab: Danau indah untuk berkemah</b></p> <p>Sebagai desa wisata yang dikelilingi pepohonan hijau nan rindang, Desa Ranu Pani memiliki tiga danau terkenal yaitu Ranu Pani, Ranu Regulo, dan Ranu Kumbolo. Tidak sedikit juga wisatawan yang datang berkunjung untuk berkemah di sekitaran danau Ranu Regulo dan Ranu Kumbolo sambil menikmati keindahan alam sekitar. Namun, selain sisi wisata, ada sisi pertanian yang dimiliki oleh Desa Ranu Pani dan tidak kalah menarik perhatian.</p>
<b>5.</b>	<p style="text-align: center;"><b>Sub-bab: Bercocok tanam pada lahan ekstrem</b></p> <p>Dikarenakan Desa Ranu Pani berada di wilayah lereng Gunung Semeru, desa ini memiliki lahan yang cocok untuk ditanami berbagai macam jenis sayuran. Mayoritas masyarakatnya pun mencari nafkah dengan bertani. Hal yang cukup mengejutkan ialah mereka bercocok tanam pada lahan yang terbelah ekstrem, karena lahan tersebut memiliki kemiringan lebih dari 45 derajat.</p>
<b>6.</b>	<p style="text-align: center;"><b>Sub-bab: Pekerjaan turun-temurun</b></p> <p>Masyarakat Ranu Pani menjadi petani secara turun temurun yang pada awalnya mereka adalah petani jagung dan bawang putih. Namun, pada tahun 90-an pola pertaniannya berubah, kemudian masyarakat mulai menanam kentang, kubis, dan bawang prei sampai sekarang.</p> <p>Berbeda dengan kebanyakan petani lainnya, Pak Suwandi, atau yang</p>

	<p>akrab dipanggil dengan Pak Wandu ini tidak menjadi petani secara turun-temurun. Ia bekerja menjadi petani pada tahun 2001. Pak Wandu merupakan petani sederhana yang memiliki tanah sekitar 2 hektar. Semua kegiatan pertanian ia lakukan berdua dengan sang istri.</p>
<b>7.</b>	<b>Sub-bab: Surga kentang</b>
	<p>Dari ketiga sayuran yang ditanam oleh petani setempat, kentang merupakan sayuran yang paling banyak diproduksi, karena memiliki nilai jual yang sangat menjanjikan dan perawatannya lebih mudah. Itulah mengapa, Desa Ranu Pani terkenal dengan kentangnya yang berkualitas dan memiliki ukuran yang cukup besar.</p> <p>Kentang yang ditanam oleh masyarakat Ranu Pani merupakan kentang varietas Granola Kembang yang merupakan benih unggul. Kentang varietas ini berbentuk lonjong, dagingnya berwarna kuning, dan memiliki rasa manis. Masa panennya membutuhkan waktu sekitar 3-5 bulan. Dalam sekali panen, dibutuhkan 300 sak pupuk organik, 1 ton pupuk susulan, dan 17-20 kompresan obat.</p>
<b>8.</b>	<b>Sub-bab: Cabe terong, cabe pedas khas Tengger</b>
	<p>Selain ketiga sayuran tersebut, ada beberapa jenis sayuran lain seperti wortel, kacang kara bengkok dan cabe terong yang tumbuh di sekitar pinggir ladang. Cabe terong merupakan cabe khas Suku Tengger yang memiliki ukuran lebih besar dari cabe yang biasa kita jumpai. Kulitnya pun tebal, seperti paprika. Tingkat kepedasannya pun berbeda dengan cabe biasa, cabe terong memiliki tingkat kepedasan 10x lipat lebih pedas.</p> <p>Petani pulang dari ladang pukul 1 atau 2 siang, apabila memasuki masa panen, maka mereka akan pulang sekitar pukul 4 sore. Setelah itu, mereka akan melanjutkan kegiatan mereka di rumah masing-masing sambil menghangatkan diri di dekat perapian atau biasa disebut dengan <i>gegeni</i>.</p>
<b>9.</b>	<b>Tentang Penulis</b>
	<p>Grace Abigail, lahir di Denpasar, 21 Maret 2000. Grace saat ini sedang menempuh program S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Ma Chung, untuk menggapai cita-citanya. “Petani Ranu Pani” merupakan karya Tugas Akhir milik Grace yang dirancang saat ia menyelesaikan pendidikan tingginya. Selain tertarik dengan dunia fotografi, ia juga menyukai <i>travelling</i> untuk menambah wawasan baru dan menemukan hal-hal seru.</p>
<b>10.</b>	<b>Ringkasan Buku</b>
	Dikenal sebagai jalur pendakian menuju puncak Semeru, kini Desa Ranu

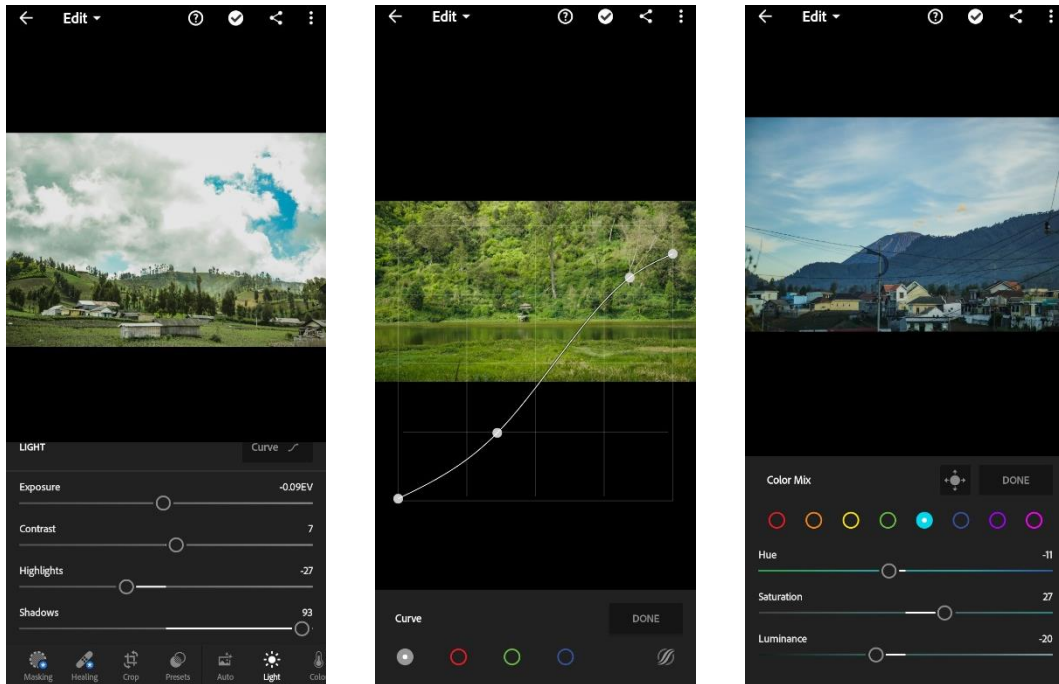
<p>Pani berhasil menjadi Desa Wisata dikarenakan ia dikelilingi oleh pepohonan hijau rindang yang membuat desa ini terlihat asri dan terasa sejuk.</p> <p>Namun, selain dari sisi wisata, ada sisi lain yang tidak kalah menarik perhatian, yaitu sisi pertanian yang dimiliki oleh Desa Ranu Pani. Karena desa ini berada di wilayah lereng Gunung Semeru, mayoritas masyarakatnya mendapatkan penghasilan dari hasil pertanian mereka, terutama kentang.</p>
--

## 5.2. Editing

Setelah konten tekstual berhasil diselesaikan, selanjutnya dilakukan tahapan editing foto menggunakan *software* Adobe Lightroom pada *handphone*. Foto-foto yang di edit telah melalui proses seleksi, sehingga foto-foto tersebut layak untuk ditampilkan dalam buku.



Gambar 5.1. Hasil Foto Sebelum di Edit  
Sumber: Data Pribadi











Gambar 5.2. Proses *Editing* Foto pada Buku “Petani Ranu Pani”  
 Sumber: Data Pribadi







### 5.3. Hasil Karya Fotografi

Berikut merupakan hasil dari foto yang digunakan pada konten visual perancangan buku fotografi “Petani Ranu Pani”. Foto yang digunakan telah melalui proses editing menggunakan aplikasi Adobe Lightroom






Tabel 5.2. Hasil Karya Fotografi pada Buku “Petani Ranu Pani”  
 Sumber: Data Pribadi

No.	Foto	keterangan
1.		Kamera: Sony ILCE-6000 Lensa: Sony 35mm Shutter speed: 1/125 Aperture: f/7.1 ISO: 100
2.		Kamera: Canon 5D III Lensa: Canon 24-105mm Shutter speed: 1/2500 Aperture: f/5 ISO: 800

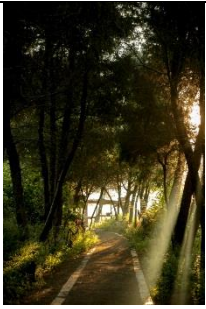





3.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/7.1  ISO: 2500</p>
4.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
5.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/100  Aperture: f/11  ISO: 800</p>
6.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1600  Aperture: f/4  ISO: 1600</p>
7.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/8000  Aperture: f/5  ISO: 1250</p>
8.		<p>Kamera: Sony ILCE-6000  Lensa: Sony 35mm  Shutter speed: 1/250  Aperture: f/5.6  ISO: 125</p>






9.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/800  Aperture: f/4.5  ISO:500</p>
10.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed:  Aperture: f/  ISO:</p>
11.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/320  Aperture: f/5.6  ISO:500</p>
12.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
13.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1000  Aperture: f/4.5  ISO: 800</p>
14.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 800  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>



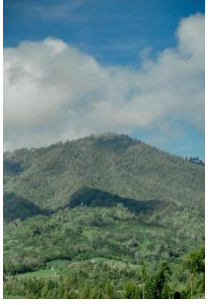









15.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1000  Aperture: f/4.5  ISO: 500</p>
16.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1600  Aperture: f/4  ISO: 500</p>
17.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/160  Aperture: f/20  ISO: 2500</p>
18.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/20  Aperture: f/20  ISO: 2500</p>
19.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/200  Aperture: f/7.1  ISO: 100</p>








20.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/40  Aperture: f/5.6  ISO: 800</p>
21.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/200  Aperture: f/22  ISO: 2500</p>
22.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/160  Aperture: f/14  ISO: 800</p>
23.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/100  Aperture: f/11  ISO: 800</p>
24.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
25.		<p>Kamera: Sony ILCE-6000  Lensa: Sony 35mm  Shutter speed: 1/250  Aperture: f/7.1  ISO: 100</p>







26.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/500  Aperture: f/10  ISO: 1600</p>
27.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4  Aperture: f/6.3  ISO: 4000</p>
28.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/80  Aperture: f/5.6  ISO: 1600</p>
29.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/125  Aperture: f/7.1  ISO: 2500</p>
30.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>






31.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>
32.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
33.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/6400  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
34.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>
35.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>

36.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/8000  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>
37.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2000  Aperture: f/8  ISO:1600</p>
38.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/6400  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
39.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/7.1  ISO: 1250</p>
40.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/8000  Aperture: f/4.5  ISO: 1600</p>






41.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/800  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
42.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/7.1  ISO: 1600</p>
43.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1600  Aperture: f/4.5  ISO: 1600</p>
44.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/7.1  ISO: 1250</p>
45.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/8  ISO: 1250</p>













46.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/7.1  ISO: 1600</p>
47.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/6.3  ISO: 1600</p>
48.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
49.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/6.3  ISO: 1600</p>
50.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/4  ISO: 1000</p>
51.		<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/8000  Aperture: f/4.5  ISO: 1600</p>



52.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/1250  Aperture: f/6.3  ISO: 1600</p>
53.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
54.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/6.3  ISO: 1600</p>
55.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2500  Aperture: f/7.1  ISO: 1600</p>
56.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/250  Aperture: f/5  ISO: 800</p>



57.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/250  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
58.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4000  Aperture: f/7.1  ISO: 1600</p>
59.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>
60.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2000  Aperture: f/7.1  ISO: 1250</p>
61.			<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/8  ISO: 1250</p>

62.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/8000  Aperture: f/4.5  ISO: 1600</p>
63.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/6400  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
64.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4000  Aperture: f/7.1  ISO: 1600</p>
65.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
66.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>

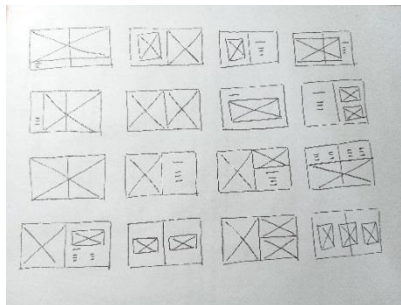
67.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/2000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
68.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
69.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/4000  Aperture: f/6.3  ISO: 1600</p>
70.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/5000  Aperture: f/5  ISO: 800</p>
71.				<p>Kamera: Canon 5D III  Lensa: Canon 24-105mm  Shutter speed: 1/3200  Aperture: f/4.5  ISO: 1000</p>

72.			Kamera: Canon 5D III Lensa: Canon 24-105mm Shutter speed: 1/100 Aperture: f/22 ISO: 2500
73.			Kamera: Sony ILCE-6000 Lensa: Sony 35mm Shutter speed: 1/40 Aperture: f/2.8 ISO: 125

## 5.4. Desain Buku Fotografi

### 5.4.1. *Thumbnail Layout*

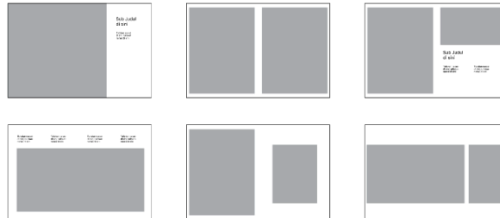
Dari konsep yang sudah ada, kemudian divisualisasikan dengan membuat *thumbnail layout* buku. Peran *thumbnail layout* ialah sebagai panduan dalam membuat *layout* buku fotografi sehingga elemen pada buku dapat tertata dengan rapi sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan.



Gambar 5.3. *Thumbnail Layout* Buku “Petani Ranu Pani”  
 Sumber: Data Pribadi

### 5.4.2. *Rough Layout*

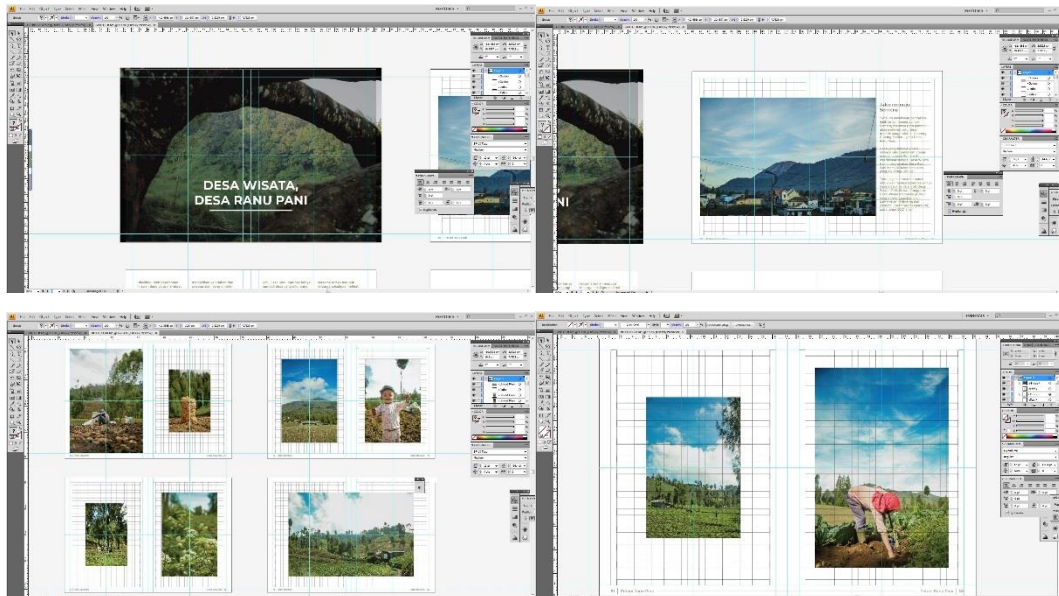
Setelah *thumbnail layout* dirasa sudah cukup, maka akan dilanjutkan dengan memilih beberapa opsi *layout* untuk dijadikan *rough layout* yang menggunakan Adobe Illustrator pada kanvas berukuran 22 x 32 cm secara *landscape*.



Gambar 5.4. *Rough Layout* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

### 5.4.3. *Comprehensive Layout*

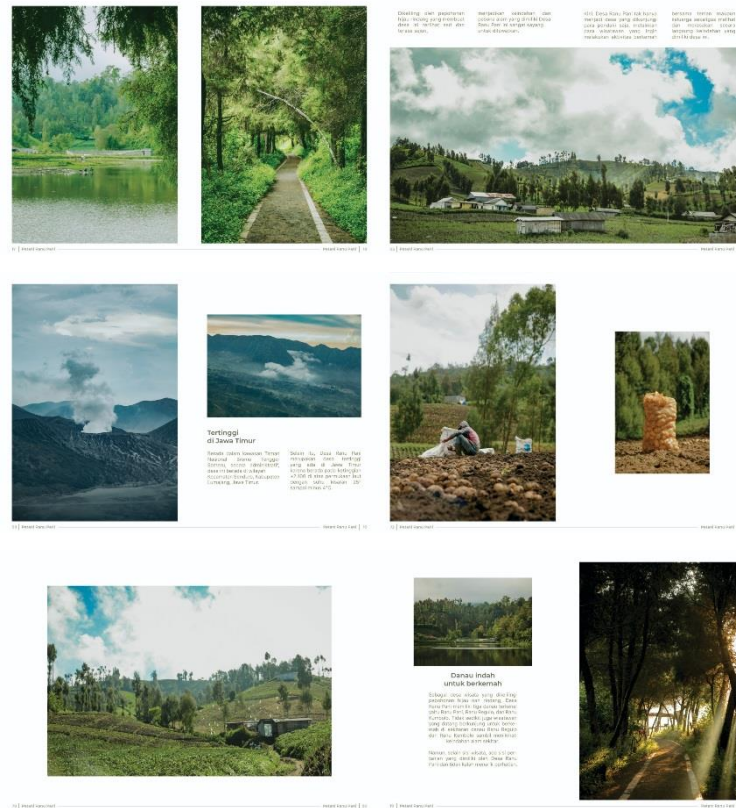
Pada *comprehensive layout*, dipilihlah beberapa opsi *layout* dari *rough layout* dan elemen-elemennya ditata sesuai dengan *layout* yang sudah dipilih. Sebelum elemen dimasukkan pada kanvas, dibuat grid yang berfungsi sebagai bantuan agar memudahkan dalam menata elemen satu dengan elemen lainnya. Adapun prosesnya sebagai berikut:



Gambar 5.5. Proses *Comprehensive Layout* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi



Berikut merupakan contoh *comprehensive layout* dari perancangan ini:

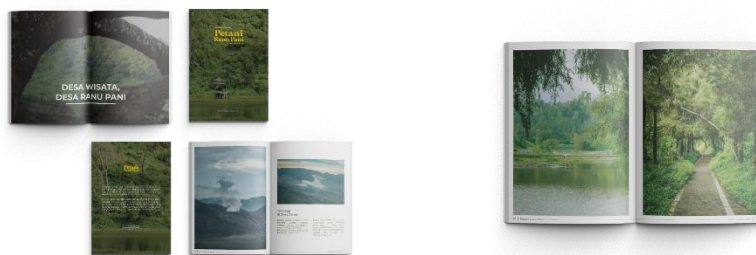


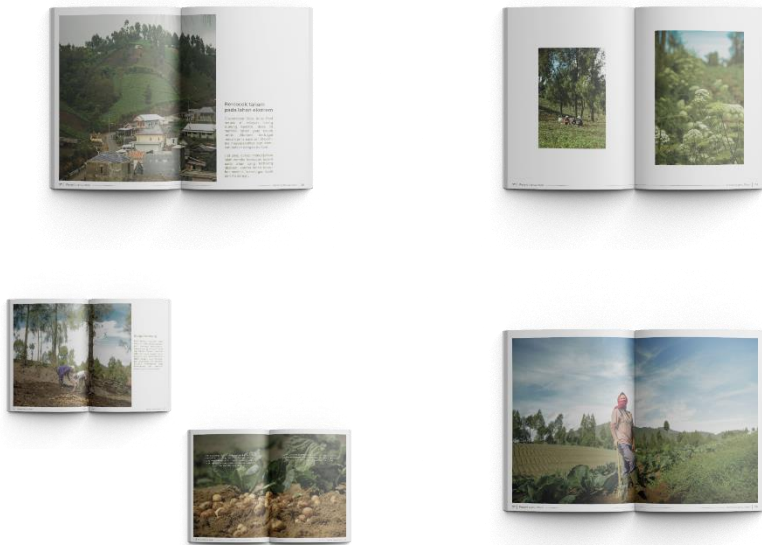
Gambar 5.6. *Comprehensive Layout* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

#### 5.4.4. *Final Design*

##### a. **Media Utama**

Berikut merupakan desain final dari perancangan buku fotografi “Petani Ranu Pani”





Gambar 5.7. *Final Design* Buku “Petani Ranu Pani”  
 Sumber: Data Pribadi

**b. Media Pendukung**

- *Booksleeve*



Gambar 5.8. Media Pendukung *Booksleeve* Buku “Petani Ranu Pani”  
 Sumber: Data Pribadi



- *Bookmark*



Gambar 5.9. Media Pendukung *Bookmark* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

- *Poster*



Gambar 5.10. Media Pendukung *Poster* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

- *Postcard*



Gambar 5.11. Media Pendukung *Postcard* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

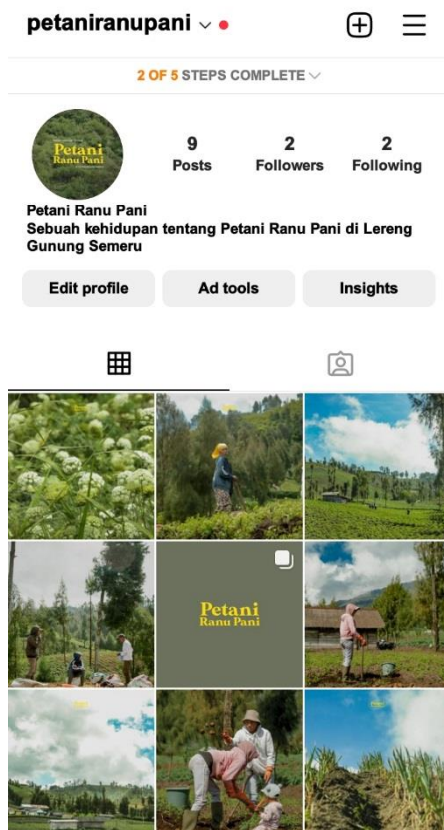
- *Tote bag*



Gambar 5.12. Media Pendukung *Tote bag* Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

### c. Feeds Instagram

Sebagai upaya pengenalan dan promosi kepada pembaca terkait buku fotografi “Petani Ranu Pani”, maka dibuatlah konten media sosial yaitu Instagram sebanyak sembilan foto.



Gambar 5.13. Feeds Instagram Buku “Petani Ranu Pani”  
Sumber: Data Pribadi

### 5.4.5. Biaya Kreatif

Keseluruhan biaya yang dibutuhkan dalam perancangan buku fotografi “Petani Ranu Pani” selama tahap observasi sampai produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3. Biaya Kreatif Perancangan Buku “Petani Ranu Pani”

Sumber: Data Penulis

No	Kegiatan	Keterangan	Biaya
1	Canon 5D III	@ Rp.250.000 x 3 Hari	Rp.750.000
2	Lensa 24-105mm F/4L	@ Rp.100.000 x 3 Hari	Rp.300.000
3	Transportasi	Bahan Bakar	Rp.250.000
4	Penginapan	@ Rp.250.000 x 2 Hari	Rp.500.000
5	Jasa layout	@ Rp.25.000 x 86 Halaman	Rp.2.150.000

5	Produksi Buku	2 Buah	Rp.766.000
6	Produksi <i>Booksleeve</i>	2 Buah	Rp.170.000
7	Produksi <i>Bookmark</i>	1 Lembar	Rp.17.000
8	Produksi Poster	4 Lembar	Rp.32.000
9	Produksi <i>Postcard</i>	2 Lembar	Rp.32.000
10	Produksi <i>Tote Bag</i>	2 Buah	Rp.60.000
<b>Total</b>			<b>Rp.5.027.000</b>